

POLEMIK PENGUSULAN HAK ANGKET KASUS BANK CENTURY

DALAM SURAT KABAR HARIAN UMUM *JURNAL NASIONAL*

(Analisis Framing Pemberitaan Polemik Pengusulan

Hak Angket Kasus Bank Century dalam SKH Umum *Jurnal Nasional*

edisi 13 November – 1 Desember 2009)



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)**

Oleh :

YUDIT MAHARGYANINGTYAS

05 09 02729 / kom

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2010

HALAMAN PERSETUJUAN

Polemik Pengusulan Hak Angket Kasus Bank Century

dalam Surat Kabar Harian Umum *Jurnal Nasional*

(Analisis Framing Pemberitaan Polemik Pengusulan

Hak Angket Kasus Bank Century dalam SKH Umum *Jurnal Nasional*

edisi 13 November – 1 Desember 2009)

SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar S.Sos pada Program Studi Ilmu Komunikasi

disusun oleh :

YUDIT MAHARGYANINGTYAS

No. Mhs : 05 09 02729 / KOM

Disetujui oleh :



D. Danarka Sasangka, SIP, MCMS,

Dosen Pembimbing

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2010

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Polemik Pengusulan Hak Angket Kasus Bank Century dalam Surat Kabar
Harian Umum Jurnal Nasional (Analisis Framing Pemberitaan Polemik
Pengusulan Hak Angket Kasus Bank Century dalam SKH Umum Jurnal
Nasional edisi 13 November – 1 Desember 2009)

Penyusun : Yudit Mahargyaningtyas

NIM : 05 09 02729

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan

Pada :

Hari, tanggal : Selasa, 06 Juli 2010

Pukul : 09.00 – 10.00 WIB

Tempat : Ruang Pendaran Lantai 2 FISIP Atmajaya Yogyakarta

TIM PENGUJI

D. Danarka Sasangka, SIP, MCMS.



.....

Penguji Utama

Dr. Lukas S. Ispandriarno, MA.



Penguji I

Yohanes Widodo, M.Sc



.....

Penguji II

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yudit Mahargyaningtyas

Nomer Mahasiswa : 05 09 02729

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Karya Tulis :

Polemik Pengusulan Hak Angket Kasus Bank Century dalam Surat Kabar Harian Umum Jurnal Nasional.

(Analisis Framing Pemberitaan Polemik Pengusulan Hak Angket Kasus Bank Century dalam SKH Umum Jurnal Nasional edisi 13 November – 1 Desember 2009)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar – benar saya kerjakan sendiri.

Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non material; ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinil dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dan pernyataan ini, saya bersedia di proses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan atau keserjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan maupun paksaan dari pihak maupun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 20 Juni 2010

Saya yang menandatangani

Yudit Mahargyaningtyas

DAFTAR ISI

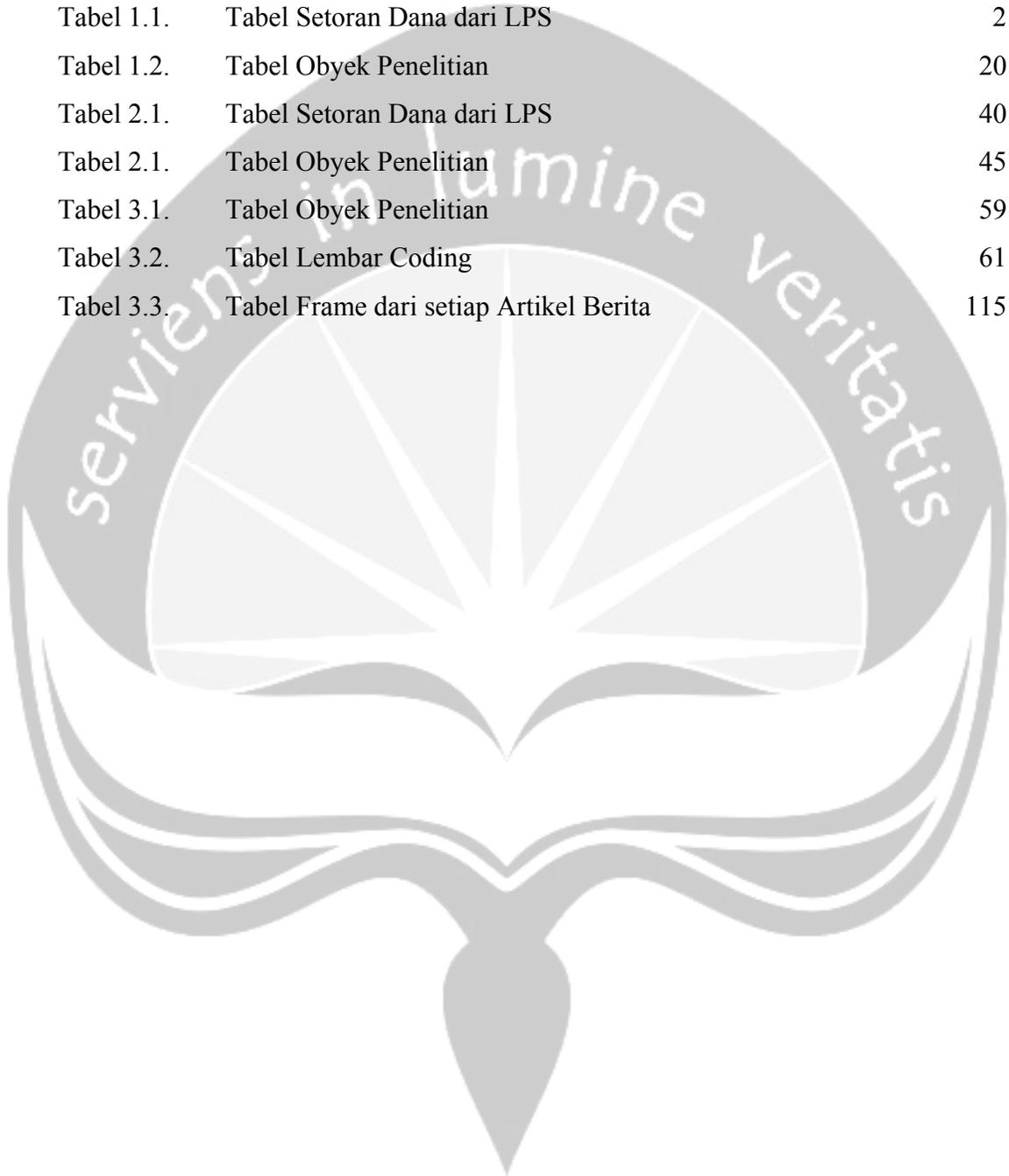
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kerangka Teori	11
E.1. Konstruksi Realitas dalam Peliputan Berita Politik	11
E.2. Framing sebagai Strategi Pengemasan Pesan Politik	14
F. Metodologi Penelitian	19
F.1. Jenis Penelitian	19
F.2. Metode Penelitian	19
F.3. Subyek dan Obyek Penelitian	20
F.4. Teknik Pengumpulan Data	22

F.5. Teknik Analisis Data	23
G. Sistematika Penulisan	31
BAB II Deskripsi Obyek Penelitian	33
A. Kasus Bank Century	33
A.1. Sejarah dan Latar Belakang Bank Century	33
A.2. Proses Awal Pemberian <i>Bailout</i>	38
A.3. Hak Angket sebagai solusi kasus Bank Century oleh DPR	41
B. Pemberitaan Pengusulan Hak Angket di SKH <i>Jurnal Nasional</i>	44
C. Surat Kabar Harian Umum <i>Jurnal Nasional</i>	46
C.1. Sejarah Singkat SKH <i>Jurnal Nasional</i>	46
C.2. Visi dan Misi SKH <i>Jurnal Nasional</i>	48
C.3. Struktur Organisasi SKH <i>Jurnal Nasional</i>	49
C.4. Profil SKH <i>Jurnal Nasional</i>	53
C.5. Rubrik dan Halaman <i>Jurnal Nasional</i>	56
BAB III PEMBAHASAN	58
A. Pengantar Pembahasan	58
B. Analisis Level Teks	61
B.1. Deskripsi Analisis Teks 1	62
B.2. Deskripsi Analisis Teks 2	68
B.3. Deskripsi Analisis Teks 3	74
B.4. Deskripsi Analisis Teks 4	81
B.5. Deskripsi Analisis Teks 5	86

B.6. Deskripsi Analisis Teks 6	93
B.7. Deskripsi Analisis Teks 7	99
B.8. Deskripsi Analisis Teks 8	107
C. Penggabungan Frame Keseluruhan Teks	114
D. Analisis Level Konteks	124
D.1. Pembangunan Frame (<i>frame building</i>)	126
D.1.1. Latar belakang SKH <i>Jurnal Nasional</i>	126
D.1.2. Ideologi SKH <i>Jurnal Nasional</i>	132
D.1.3. Rutinitas Media SKH <i>Jurnal Nasional</i>	135
D.1.4. Sikap Media SKH <i>Jurnal Nasional</i>	142
D.2. Frame Media	148
D.3. Pengaturan Frame (<i>frame setting</i>)	153
D.4. Pengaruh Pembingkai pada Tingkat Individu	164
D.5. Jurnalis sebagai Audiens (<i>journalist as a audience</i>)	170
E. Analisis Frame Besar SKH <i>Jurnal Nasional</i>	172
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	180
A. Kesimpulan	180
B. Saran	185
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Tabel Setoran Dana dari LPS	2
Tabel 1.2.	Tabel Obyek Penelitian	20
Tabel 2.1.	Tabel Setoran Dana dari LPS	40
Tabel 2.1.	Tabel Obyek Penelitian	45
Tabel 3.1.	Tabel Obyek Penelitian	59
Tabel 3.2.	Tabel Lembar Coding	61
Tabel 3.3.	Tabel Frame dari setiap Artikel Berita	115



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan <i>Process Model of Framing Research</i>	16
Gambar 1.2	Bagan Tahapan Analisis Data Level Teks	30
Gambar 3.1	Bagan Tahapan Analisis	58



ABSTRAKSI

Penelitian ini mengkaji mengenai pemberitaan peristiwa pengusulan hak angket kasus Bank Century di SKH Jurnal Nasional. Berangkat dari pemikiran Pierre Bourdieu, yang menjelaskan bahwa media massa memiliki *invisible self-censorship*, penelitian ini ingin melihat bagaimana suatu peristiwa diberitakan oleh sebuah media. Sehingga rumusan masalah yang ingin dibahas dari penelitian ini adalah bagaimana SKH *Jurnal Nasional* meringkai pemberitaan polemik usulan hak angket Bank Century terkait dengan kasus Bank Century.

Dengan berlandaskan pada paradigma konstruktivis, penelitian ini berpandangan bahwa teks berita merupakan sebuah hal yang dikonstruksi dan dibentuk. Sehingga teks berita dipahami sebagai sesuatu yang subyektif, bergantung pada pengemasannya. Framing merupakan salah satu strategi dari pengemasan teks berita, strategi framing dari SKH Jurnal Nasional inilah yang akan menjadi inti pembahasan dari penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi pada level teks yang akan dianalisis berlandaskan pada model framing milik Pan dan Kosicki sedangkan untuk level konteks menggunakan metode *deep interview* yang kemudian akan dianalisis menggunakan teori *framing process* milik Dietram A. Scaefe. Data yang diperoleh dari kedua level tersebut kemudian akan digabungkan dengan metode triangulasi data.

Dalam pembahasan ditemukan bahwa SKH Jurnal Nasional merupakan surat kabar yang membela kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Kebijakan Bank Century merupakan kebijakan pemerintahan SBY sehingga SKH Jurnal Nasional dalam pemberitaannya juga melakukan pembelaan terhadap kebijakan ini. Demikian juga halnya dengan polemik hak angket, dalam pandangannya hak angket merupakan alat politik untuk menjatuhkan pemerintahan SBY.

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah SKH Jurnal Nasional memandang kebijakan bailout Bank Century merupakan kebijakan yang tepat demi menyelamatkan perekonomian nasional dari krisis dunia, dan mengenai peristiwa pengusulan hak angket pandangan Jurnal Nasional adalah peristiwa ini memiliki motif politik yang berdampak terhadap jalannya pemerintahan SBY. SKH Jurnal Nasional melakukan pembelaan terhadap kebijakan pemerintahan SBY berdasarkan latar belakang pendirian media tersebut yang memang bertujuan untuk membela kebijakan pemerintah khususnya Susilo Bambang Yudhoyono.